

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan kegiatan magang selama tiga bulan di PT. Dowa Eco System Indonesia (DESI) dan Depo East Java Transfer Station (EJTS) ditemukan permasalahan terkait dengan proses pengecekan harian kendaraan operasional sebelum beroperasi. Proses pemeriksaan ini masih menggunakan sistem konvensional berupa lembar laporan harian pemeriksaan kendaraan yang wajib diisi oleh pengemudi. Penggunaan formulir *checklist* harian secara manual ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan data serta pengarsipan dokumen, yang pada akhirnya dapat menghambat penyampaian informasi mengenai kondisi kendaraan, terutama kerusakan, ke bagian *Dispatcher* dan *Maintenance*. Padahal, data dari pengecekan harian ini merupakan dasar krusial bagi tim *Maintenance* untuk menentukan tindak lanjut pemeliharaan (seperti *Preventive Maintenance*), termasuk perbaikan ringan, sedang, atau besar. Oleh karena itu, diusulkan inovasi baru untuk mempermudah dan mempercepat proses pengecekan harian kendaraan menggunakan sistem digital berupa *website* atau aplikasi penginputan laporan tersebut. Inovasi ini diharapkan dapat memperlancar proses input data operasional, sehingga informasi kerusakan dapat segera terverifikasi dan tersedia bagi *Dispatcher* untuk dikomunikasikan langsung ke bagian *Maintenance*. Dengan demikian, tindakan perbaikan kendaraan yang sedang rusak dapat ditindaklanjuti dengan lebih cepat dan terencana, mendukung tujuan utama pemeliharaan yaitu menjamin keselamatan, mengoptimalkan kinerja kendaraan, dan menekan biaya operasional.

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diajukan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi sistem digital pengecekan harian kendaraan ini di lingkungan PT. Dowa Eco System Indonesia (DESI) dan Depo EJTS, di antaranya:

1. Memberikan edukasi dan pelatihan terkait sistem penginputan laporan secara digital kepada pengemudi, *dispatcher*, dan *maintenance*. Pelatihan ini penting dilakukan secara komprehensif untuk memastikan transisi dari

penggunaan formulir konvensional ke sistem digital dapat berjalan dengan lancar, sekaligus meningkatkan kompetensi pengemudi dalam ketelitian administrasi operasional dan tanggung jawab teknis.

2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan sistem digital ini, khususnya pada aspek keakuratan data dan kecepatan alur informasi (mulai dari laporan pengemudi hingga penerbitan *Work Order* atau WO oleh *Maintenance*). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan sesuai harapan dan setiap kendala teknis atau kendala disiplin (misalnya, terkait penerapan 5S yang masih menjadi tantangan di lapangan) yang ditemukan dapat segera diperbaiki demi mendukung efisiensi operasional dan program *Preventive Maintenance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dowa Eco System Indonesia. (2025). *Why DESI - Perusahaan Jasa Pengelolaan Limbah B3 Terintegrasi*. Dowa Eco System Indonesia. <https://desi.co.id/why-desi/>
- M Faza Nanda, Syahrul Maulanah, Tiara Nur Hidayah, Aldi Maulana Taufiqurrahman, & Denny Oktavino Radianto. (2024). Analisis Pentingnya Pengelolaan Limbah Terhadap Kehidupan Sosial Bermasyarakat. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.61132/venus.v2i2.255>
- Nguyen, T. T. H., Bui, L. T. B., Tran, K. T., Tran, D. T. M., Nguyen, K. V., & Bui, H. M. (2023). The toxic waste management towards corporates' sustainable development: A causal approach in Vietnamese industry. *Environmental Technology and Innovation*, 31. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2023.103186>
- Nurfia, A., Aulia, A., & Suhardono, S. (2024). Analysis of the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) in a dairy processing company. *Journal of Geography Science and Education*, 1(1), 2685–581. <https://doi.org/10.32585/jgse.v2i2.xxx>